

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling utama. Dari masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di negara berkembang terutama Indonesia, anemia menjadi masalah kesehatan yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat. Anemia adalah kondisi ketika jumlah sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen mengalami penurunan untuk memenuhi kebutuhan fisiologi tubuh. *World Healthy Organization (WHO 2013)* menetapkan batas normal hemoglobin yaitu 14g/dl untuk laki-laki dan 12g/dl untuk perempuan. Hasil pemeriksaan laboratorium yang menunjukkan nilai hemoglobin dibawah nilai normal menunjukkan kondisi anemia.

Penyakit ini diperkirakan lebih dari 600 juta manusia (sekitar 51%), dibandingkan dengan prevalensi untuk balita yang sekitar (43%), anak usia sekolah (3%), pria dewasa hanya (18%), dan wanita tidak hamil (35%) (Pamela, Nurmala, & Ayu, 2022). Penduduk dunia yang mengalami anemia sejumlah sekitar 30% atau 2,20 miliar orang dengan sebagian besar diantaranya tinggal di daerah tropis. Prevalensi anemia secara global sekitar 51% (WHO, 2018). Prevalensi anemia secara nasional pada kelompok umur adalah 21,70%. Prevalensi anemia pada perempuan relative tinggi yaitu 23,90% dibanding laki-laki yaitu 18,40%. (Kemenkes RI, 2018).

Anemia adalah salah satu kondisi klinis yang terjadi akibat insufisiensi kebutuhan sel darah merah, baik volume total maupun kuantitas hemoglobin. Anemia akan menyebabkan sel darah merah mengalami penurunan dalam mengikat dan mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis tubuh.

Kasus anemia bila tidak segera ditangani dapat menyebabkan dampak negatif yaitu, sepsis, perkembangan otot buruk, kegagalan cangkok sumsum, leukimia mielogen akut berhubungan dengan anemia fanconi dan daya konsentrasi menurun (Pamela et al., 2022). Dampak yang dapat ditimbulkan oleh anemia berupa kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas atau kemampuan atau produktivitas kerja sehingga dapat memunculkan masalah keperawatan yakni intoleransi aktivitas. Kelelahan yang berlebihan dengan tidak terpenuhinya kebutuhan oksigen dalam tubuh pada manusia dengan anemia dapat mengakibatkan intoleransi aktivitas. Hal ini disebabkan oleh oksigen berpengaruh penting dalam menunjang fungsi fisiologis tubuh agar dapat melakukan aktivitas dengan normal. Intoleransi aktivitas dapat mengganggu dalam proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari secara mandiri, sehingga untuk terpenuhinya kebutuhan sehari-hari memerlukan bantuan orang lain dan rasa percaya diri menurun.

Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada penderita anemia adalah intoleransi aktivitas. Untuk mengatasi masalah tersebut rencana yang dapat dilakukan perawat adalah mempertahankan aktivitas

atau memberikan istirahat yang cukup serta pengiriman oksigen ke jaringan menjadi lancar sehingga aktivitas dapat ditoleransi, dengan harapan kondisi pernafasan cukup normal. Tindakan keperawatan yang bisa dilakukan oleh perawat adalah membantu aktivitas dalam batas normal dan meningkatkan istirahat. Hasil yang diharapkan agar penderita anemia bisa istirahat dengan tenang dan dapat melakukan aktivitas sesuai dengan batas kemampuan serta tidak menunjukkan adanya tanda-tanda aktivitas fisik seperti keletihan. Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik di Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso untuk penanganan intoleransi aktivitas sudah dilaksanakan namun belum sepenuhnya dilakukan secara spesifik seperti menganjurkan tirah baring dan membantu aktivitas secara bertahap.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik melakukan studi kasus dengan masalah “Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah intoleransi aktivitas yang terjadi pada pasien anemia, rumusan masalah dari penulis ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso”

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengolah pasien dengan Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengkaji pasien anemia dengan masalah intoleransi aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.
- b. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien anemia dengan masalah intoleransi aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan yang muncul dan melakukan modifikasi intervensi asuhan keperawatan pada pasien anemia dengan masalah intoleransi aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.
- d. Mahasiswa mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi asuhan keperawatan yang disusun sebelum

melakukan tindakan kepada pasien anemia dengan masalah intoleransi aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.

- e. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada pasien anemia dengan masalah intoleransi aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso.

E. Manfaat

1. Teoritis

Tujuan dari karya ilmiah akhir ini adalah mengkaji individu secara mendalam yang dihubungkan dengan penyakitnya melalui proses “Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Ruang Bougenville Rumah Sakit Umum Dr.H Koesnadi Bondowoso”.

2. Praktis

a. Pelayanan keperawatan di Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah ini, dapat menjadi masukan bagi pelayanan di Rumah Sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien anemia sehingga penatalaksanaan dini bisa dilakukan dan dapat menghasilkan keluaran klinis yang baik bagi pasien yang mendapat asuhan keperawatan di institusi Rumah Sakit yang bersangkutan.

b. Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan

pemberian Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Masalah Intoleransi Aktivitas merupakan masukan sekaligus sebagai bahan dokumen pengembangan ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember.

c. Keluarga dan Pasien

Sebagai bahan penyuluhan kepada keluarga tentang perawatan terhadap anggota keluarga yang memiliki penyakit anemia sehingga keluarga mampu melakukan perawatan pada pasien dengan aktivitas bertahap di rumah.

d. Perawat/Mahasiswa

Diharapkan dapat bermanfaat, memperluas wawasan, dan memberikan sumbangan ilmiah dalam keperawatan medikal bedah khususnya tentang penyakit Anemia.